

PENYUSUNAN BAB II DALAM PROPOSAL PENELITIAN

Fika N.I, M.Kep





Introduction

BAB 2 dalam sebuah proposal penelitian merupakan bagian yang berisi “landasan teori” yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Bab ini menjadi penting karena memberikan pijakan ilmiah bagi penelitian yang akan dilakukan, serta menghubungkan penelitian yang direncanakan dengan pengetahuan yang sudah ada.

FORMAT BAB II

03 Tinjauan Teori (Review of Literature)

04 Kerangka Teori (Theoretical Framework)

05 Kerangka Konsep (Conceptual Framework)

06 Hipotesis Penelitian (Research Hypothesis)



Tinjauan Teori (Literature Review)

Tinjauan teori adalah bagian yang membahas berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan teori bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan atau ruang lingkup penelitian yang belum terjawab dari studi terdahulu.



Tujuan Tinjauan Teori



Memberikan pemahaman tentang perkembangan teori atau konsep yang terkait dengan topik penelitian.

Mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap).

Menunjukkan pengetahuan tentang topik yang akan diteliti.

Membantu merumuskan pertanyaan penelitian atau hipotesis.



Kerangka Teori (Theoretical Framework)

Kerangka teori adalah representasi dari teori-teori atau model-model yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori merangkum teori-teori yang digunakan untuk memahami fenomena yang akan diteliti.



Kerangka Teori

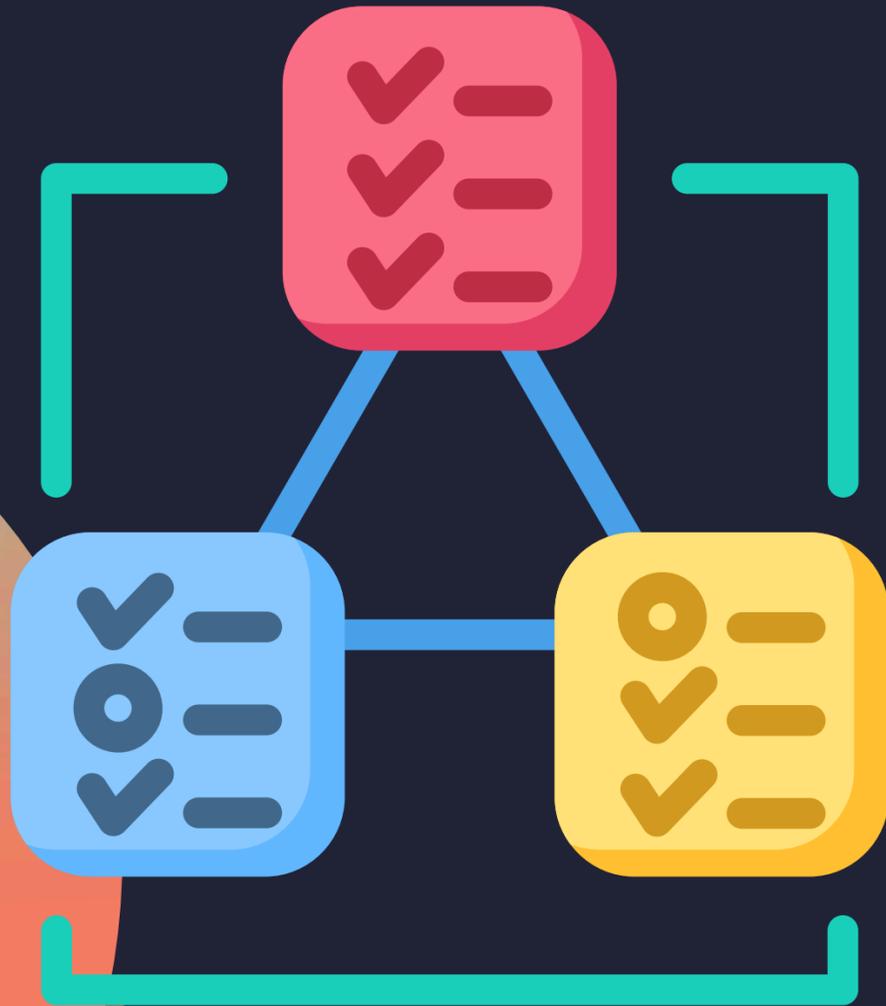
FUNGSI

- Menyediakan panduan dalam memahami dan menganalisis fenomena yang akan diteliti.
- Memfokuskan perhatian pada aspek-aspek tertentu dari fenomena yang dipelajari.
- Menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

CARA MENYUSUN

- Identifikasi Teori Utama: Pilih teori yang paling sesuai untuk menjelaskan fenomena penelitian.
- Jelaskan Hubungan Antar Teori: Jelaskan bagaimana teori yang digunakan saling berhubungan dan mendukung penelitian.
- Hubungkan dengan Penelitian: Tunjukkan relevansi teori dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka Konsep (Conceptual Framework)



Kerangka konsep adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian. Kerangka konsep lebih spesifik daripada kerangka teori dan menjelaskan bagaimana variabel yang diteliti saling berkaitan.

Kerangka Konsep

FUNGSI

- Mengidentifikasi variabel yang akan diteliti (variabel bebas, variabel terikat, variabel antara, dll.).
- Menggambarkan hubungan logis antar variabel.
- Membantu dalam merumuskan hipotesis.

CARA MENYUSUN

- Identifikasi Variabel: Tentukan variabel-variabel utama yang relevan dengan penelitian.
- Gambarkan Hubungan Antar Variabel: Jelaskan secara visual atau naratif bagaimana variabel-variabel tersebut saling berkaitan.
- Gunakan Literasi Konseptual: Dasarkan hubungan antar variabel pada teori atau studi terdahulu.

Hipotesis Penelitian (Research Hypothesis)

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan berdasarkan teori yang sudah ada. Hipotesis adalah pernyataan yang bisa diuji dan diverifikasi melalui data empiris.

FUNGSI

- Memberikan arah bagi pengumpulan data dan analisis penelitian.
- Menyederhanakan proses penelitian dengan fokus pada hubungan antar variabel.
- Menciptakan prediksi yang bisa diuji kebenarannya melalui metode ilmiah.

HYPOTHESIS



JENIS

- Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan atau pengaruh antar variabel.
- Hipotesis Alternatif (H_1): Ada hubungan atau pengaruh antar variabel.

CARA MERUMUSKAN

- Berdasarkan Teori dan Tinjauan Literatur: Gunakan teori atau hasil penelitian sebelumnya untuk merumuskan hipotesis.
- Spesifik dan Terukur: Hipotesis harus dirumuskan secara spesifik dan bisa diuji dengan data empiris.
- Sederhana: Hindari hipotesis yang terlalu rumit atau ambigu.



THANK YOU!